

INTISARI

Kemajuan teknologi dalam bidang informasi, komunikasi dan media telah mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat. selain dapat memberi dampak negatif juga memberi dampak positif. Financial Technology juga didefinisikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis. Financial Technology menawarkan pilihan baru bagi konsumen dalam melakukan aktivitas pembayaran, pengiriman uang, intermediasi dana, dan investasi. Terkadang pemberi pinjaman dapat menyebarkan informasi pribadi dan keuangan yang diberikan oleh pemohon tanpa sepengetahuan atau persetujuan pemohon. Beberapa pemberi pinjaman online ilegal akan melakukan apa saja untuk menekan peminjam agar membayar tagihan dengan mengirimkan pesan ancaman, umpatan kasar, teror telepon hingga ke luar kontak darurat, menyebarkan data berupa foto ktp, foto diedit menjadi foto menjadi bandar narkoba, dan masih banyak pesan teror mengancam lainnya yang meresahkan. Maka penelitian konteks penyalahgunaan foto pada pinjam online, pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Teknik eror level analysis (ELA) efektif dalam mendeteksi manipulasi pada gambar digital, terutama dalam konteks penyalahgunaan foto pada pinjam online. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa foto asli cenderung memiliki bintik-bintik putih lebih banyak dan objek latar belakang yang lebih jelas, sedangkan foto yang dimanipulasi menunjukkan banyak bitnik hitam pada area yang telah diedit dan terlihat lebih gelap. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa ELA dapat digunakan sebagai alat forensic yang kuat untuk mengidentifikasi manipulasi gambar digital, meskipun memerlukan pengaturan parameter yang tepat dan analisis visual yang teliti untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

Kata kunci : Teknologi, Error Level Analysis

ABSTRACT

Change people's thought patterns and behavior. Apart from having a negative impact, it can also have a positive impact. Financial Technology is also defined as technological innovation in financial services that can produce business models. Financial Technology offers new choices for consumers in carrying out payment activities, remittances, fund intermediation and investment. Sometimes lenders may disseminate personal and financial information provided by applicants without the applicant's knowledge or consent. Some illegal online lenders will do anything to pressure borrowers to pay bills by sending threatening messages, harsh curses, telephone terror to outside emergency contacts, distributing data in the form of ID photos, photos edited to become photos of drug dealers, and many more messages. another disturbing threat of terror. So researching the context of photo misuse in online borrowing, from the previous discussion, can be concluded that the error level analysis (ELA) technique is effective in detecting manipulation of digital images, especially in the context of photo misuse in online borrowing. From the analysis results, it was found that the original photo tended to have more white spots and clearer background objects, while the manipulated photo showed a lot of black spots in the edited area and looked darker. This conclusion indicates that ELA can be used as a powerful forensic tool to identify digital image manipulation, although it requires precise parameter settings and careful visual analysis to obtain accurate and reliable results.

Keywords: Technology, Error Level Analysis